

**STUDI MEME HADIS TERHADAP AKUN INSTAGRAM
@HADITSAPP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Agama (S.Ag) pada
Program Studi Ilmu Hadis*



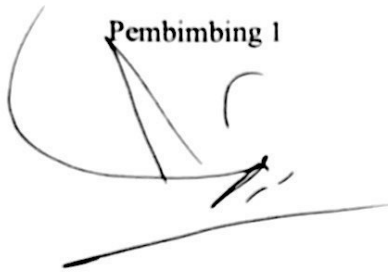
**Oleh:
Widia
NIM 2115060056**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025**

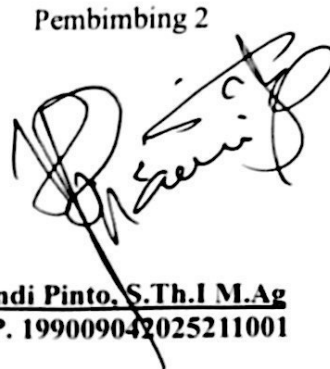
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Kritik Sanad Hadis dalam Instagram: Studi Meme Hadis terhadap Akun @haditsapp** disusun oleh **Widia** dengan NIM **2115060056**, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 23 Juli 2025

Pembimbing 1


Dr. Riri Fitria, SS, M.Ag
NIP. 198211132007012004

Pembimbing 2


Nandi Pinto, S.Th.I M.Ag
NIP. 199009042025211001

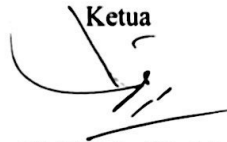
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Studi Meme Hadis terhadap Akun Instagram @Haditsapp disusun oleh Widia dengan NIM 2115060056, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Kamis 28 Agustus 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 03 September 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Riri Fitria, SS. M.Ag
NIP. 198211132007012004

Penguji I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

Penguji II



Azzam Elfata, Lc., MA
NIP. 198903312020081001

Pembimbing I



Dr. Riri Fitria, SS. M.Ag
NIP. 198211132007012004

Pembimbing II



Nandi Pinto, Th.I., M.Ag
NIP. 199009042025211001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Setiyo, S.Ag., M.Pd
NIP. 1970123020060410007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia
Nim : 2115060056
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Ladang Panjang, 04 Desember 2002
Judul Skripsi : Kritik Sanad Hadis dalam Instagram: Studi Meme
Hadis terhadap Akun @Haditsapp

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan di cantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Juli 2025

Penyusun


Widia
NIM. 2115060056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

PEDOMAN transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan SKB Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987 dengan beberapa adaptasi.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعِل fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
...ؤ...	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qala
- رَمَى rama
- قِيلَ qila
- يَقُولُ yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ raudah al-atfal/raudahtul atfal

- اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madinah al-munawwarah/al-madinatul

munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- اَلْبِرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلُّ al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- أَنْ.نَا an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ الرّٰزِقُ Wa innallaha fahuwa khair ar-raziqin/
Wa innallaha fahuwa khairurraziqin
- بِبِسْمِ اللَّهِ مَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillahi majreha wa mursaha

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِي Alhamdu lillahi rabbi al-`alamin/
Alhamdu lillahi rabbil `alamin
- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ Ar-rahmanir rahim/Ar-rahman ar-rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaahu gafurun rahim
- اِلٰلِھِ اِلٰھِ الْمُوْرُ جٰمِیْا Lillahi al-amru jami`an/Lillahil-amru jami`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan Semesta Alam, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang dengan kasih sayang-Nya kita yang penuh dosa masih diberi berbagai anugerah yang tak terhitung. Dan berkat kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul, “Studi Meme Hadis terhadap Akun Instagram @Haditsapp”. Shalawat berangkaian salam selalu terpanjatkan dan haturkan pada junjungan umat seluruh alam, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kebenaran hakiki berupa keimanan dan membawa umat manusia menuju cahaya hidayah sehingga kita dapat merasakan manisnya keimanan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih tak lupa penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung, memotivasi, dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan rasa syukur dan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus UIN Imam Bonjol Padang.
2. Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya yang telah mendukung kegiatan akademik penulis.
3. Ibu Dr. Sri Chalida, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, dan Ibu Dr. Azharia Fatia, S.Ag, M.A, selaku sekretaris Prodi yang telah membina dan mendukung penulis dalam menuntut Ilmu
4. Ibu Dr. Riri Fitria, S.S, M.Ag, selaku dosen pembimbing pertama, dan Bapak Nandi Pinto S.Th.I M.Ag, selaku dosen pembimbing kedua yang

telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmunya dengan kesabaran dan keikhlasan kepada penulis, semoga selalu diberi kemudahan dalam hidupnya, aamiin.
6. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta, Bapak Julisman, atas segala doa yang tak pernah putus, kerja keras yang tak kenal lelah, serta kasih sayang yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi pilar kekuatan dan inspirasi dalam menyelesaikan perjuangan ini.
7. kepada Amak tersayang, Ibuk Yenti, atas cinta, doa, dan ketulusan yang tiada henti. Terima kasih atas setiap pelukan yang menenangkan, nasihat yang menuntun, serta kesabaran yang selalu menyertai langkah penulis. Segala pencapaian ini tak lepas dari ridha dan doa yang senantiasa Amak panjatkan di setiap sujud.
8. Kepada adik satu-satunya, “Angga” yang selalu hadir sebagai penyemangat di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan canda yang mampu menguatkan di saat lelah, serta doa yang tak pernah luput. Semoga kita bisa terus tumbuh bersama dan menjadi kebanggaan bagi amak dan ayah.
9. Kepada ponakan ponakan tercinta “Almahira Fauqiya Najla dan Tegar Adrian” anak mimi yang lucu. Terimakasih sudah ikut menyemangati, mendo’akan, dan menghibur di tengah proses ini.
10. Terkhusus sahabat dan teman terkasih “Al Hikma Mauldya Nur Ardila” dan “Agita Putri” Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan do’a setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada Ameng terimakasih yang telah menyemangati, mensuport, dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.

12. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada akun @Haditsapp yang telah menjadi inspirasi utama dalam penyusunan skripsi ini. Melalui penyajian hadis yang kreatif, menarik, dan dekat dengan bahasa generasi muda.
13. Dan tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada putri kesayangan amak ayah yaitu Widia, yang selalu kuat melalui rintangan selama di bangku perkuliahan. Terimakasih telah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini. Terimakasih telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak menyerah dalam proses pembuatan skripsi ini.

Demikian persembahan penulis, semoga tulisan ini menjadi langkah awal untuk terus belajar, memberi manfaat, dan membawa kebaikan bagi siapa pun yang membacanya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, 06 Agustus 2025



Widia

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.4 Definisi Operasional.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	13
LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Kajian Kepustakaan Konseptual	13
2.1.1 Meme dan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	13
1) Meme.....	13
2) Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	14
2.2.2 <i>Takhrij al-Hadits</i>	17
1) Definisi dan Urgensi <i>Takhrij al-Hadits</i>	17
2) Syarat Kesahihan Hadis.....	19
3) Langkah-langkah <i>Takhrij Al-Hadits</i>	21
4) Faedah <i>Takhrij</i>	24
5) Ilmu <i>Takhrij al-Hadits</i> dan <i>Naqd Sanad</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
BAB III.....	33
METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 <i>Setting</i> Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data	37

3.3.1	Sumber Data Primer	37
3.3.2	Sumber Data Sekunder	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV		41
HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Analisis Struktur Meme Hadis dalam Akun @haditsapp	41
4.1.1	Meme hadis dengan <i>matan</i> , <i>sanad</i> pada tingkat sahabat dan <i>Mukharrij</i>	41
	kritik	
4.1.3	Meme hadis dengan <i>matan</i> dan <i>mukharrij</i> tanpa <i>sanad</i>	58
4.1.4	Meme hadis dengan potongan <i>matan</i> dan <i>mukharrij</i> tanpa <i>sanad</i>	73
4.2	Kritik <i>Sanad</i> Meme Hadis dalam Akun @haditsapp.....	77
4.2.1	<i>Shahih al-Bukhari</i>	77
4.2.2	<i>Shahih Muslim</i>	79
4.2.3	<i>Sunan al-Tirmidzi</i>	82
4.2.4	<i>Sunan Abu Dawud</i>	97
4.2.5	<i>Sunan Ibn Majah</i>	111
4.2.6	<i>Sunan al-Darimi</i>	118
4.2.7	<i>Musnad Ahmad</i>	123
4.2.8	<i>Muwatha' Malik</i>	130
BAB V		135
PENUTUP		135
5.1	Kesimpulan	135
5.2	Saran	136
DAFTAR PUSTAKA		137
BIODATA PENULIS		140

ABSTRAK

Widia, Widia. 2025. *Studi Meme Hadis terhadap Akun Instagram @haditsapp*. Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini membahas mengkaji meme hadis dalam akun Instagram @Haditsapp dengan fokus pada kritik *sanad* dan analisis struktur penyajiannya. Di era digital, media sosial seperti Instagram menjadi lahan subur penyebaran konten keagamaan, termasuk hadis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan metode studi kepustakaan dengan objek utama berupa 33 meme hadis yang diunggah antara Januari hingga Oktober 2024 dan peneliti memilih meme-meme hadis tersebut karena memiliki lebih dari 100 *like*.

Untuk menelusuri keaslian hadis, dilakukan kritik *sanad* dengan merujuk pada *Kutub al-Tis'ah* dan kitab *rijal al-hadis*. Selain itu, analisis struktur meme dilakukan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce melalui tiga elemen utama, yaitu *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (penafsir).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat pola pengutipan hadis pada meme, yaitu meme hadis dengan *matan*, sahabat periwayat, dan mukharrij; hadis dengan *matan*, *tabi'in*, dan mukharrij; *matan* dan mukharrij tanpa *sanad*; dan hadis dengan potongan *matan* dan mukharrij tanpa *sanad*. Dari sisi visual, tidak semua meme memuat 3 tanda secara lengkap, bahkan ditemukan beberapa meme yang gambar visualnya tidak selaras dengan isi hadis. Dari kritik *sanad* 33 hadis, 11 hadis bersumber dari *Shahihain*, sedangkan 22 berasal dari selain *Shahihain*.

Adapun perinciannya yaitu 31 hadis *sahih* (*Shahih al-Bukhari* 5 hadis, *Shahih Muslim* 6 hadis, *Sunan al-Tirmidzi* 5 hadis, *Sunan Abu Dawud* 6 hadis, *Sunan Ibn Majah* 2 hadis, *Musnad Ahmad* 3 hadis, *Sunan al-Darimi* 3 hadis, *Muwatha' Malik* 1 hadis) dan 2 hadis *dhaif* (*Sunan al-Tirmidzi* 1 hadis dan *Sunan Ibn Majah* 1 hadis). Selain itu, terdapat 2 hadis yang tidak sumber aslinya dengan yang disebutkan dalam postingan, yaitu 1 hadis yang seharusnya merupakan hadis yang diriwayatkan dalam *Sunan Abu Dawud* no. 4419, namun di *posting*-an diriwayatkan dalam *Shahih al-Bukhari* no. 4419. Kemudian 1 hadis lainnya seharusnya diriwayatkan dalam *Musnad Ahmad* no. 1946, namun di *posting*-an diriwayatkan dalam *Sunan Ibn Majah* no. 1915. Setelah melakukan penelitian lebih lanjut, Penulis menemukan bahwa kesalahan terjadi karena kurangnya ketelitian admin dalam mem-posting, bukan kesalahan yang terdapat dalam aplikasi Ensiklopedi Hadis

Kata Kunci: kritik *sanad*, meme hadis, @Haditsapp, semiotika Peirce

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan.....	iv
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	vi
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	vi
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah.....	vii
Tabel 4.1 Analisis semiotika meme hadis.....	2
Tabel 4.2 Analisis semiotika meme hadis.....	3
Tabel 4.3 Analisis semiotika meme hadis.....	5
Tabel 4.4 Analisis sesmiotika meme hadis.	6
Tabel 4.5 Analisis semiotika meme hadis.....	7
Tabel 4.6 Analisis semiotika meme hadis.....	8
Tabel 4.7 Analisis semiotika meme hadis.....	8
Tabel 4.8 Analisis semiotika meme hadis.....	10
Tabel 4.9 Analisis semiotika meme hadis.....	11
Tabel 4.10 Analisis semiotika meme hadis.....	12
Tabel 4.11 Analisis semiotika meme hadis.....	13
Tabel 4.22 Analisis semiotika meme hadis.....	14
Tabel 4.33 Analisis semiotika meme hadis.....	16
Tabel 4.44 Analisis semiotika meme hadis.....	17
Tabel 4.55 Analisis semiotika meme hadis.....	19
Tabel 4.66 Analisis semiotika meme hadis.....	20
Tabel 4.77 Analisis semiotika meme hadis.....	20
Tabel 4.88 Analisis semiotika meme hadis.....	21
Tabel 4.99 Analisis semiotika meme hadis.....	22
Tabel 4.20 Analisis semiotika meme hadis.....	23
Tabel 4.21 Analisis semiotika meme hadis.....	24
Tabel 4.22 Analisis semiotika meme hadis.....	25
Tabel 4.23 Analisis semiotika meme hadis.....	26
Tabel 4.24 Analisis semiotika meme hadis.....	27
Tabel 4.25 Analisis semiotika meme hadis.....	28
Tabel 4.26 Analisis semiotika meme hadis.....	29

Tabel 4.27 Analisis semiotika meme hadis.....	29
Tabel 4.28 Analisis semiotika meme hadis.....	30
Tabel 4.29 Analisis semiotika meme hadis.....	31
Tabel 4.30 Analisis semiotika meme hadis.....	32
Tabel 4.31 Analisis semiotika meme hadis.....	34
Tabel 4.32 Analisis semiotika meme hadis.....	35
Tabel 4.33 Analisis semiotika meme hadis.....	36
Tabel 4.34 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	38
Tabel 4.35 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	40
Tabel 4.36 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	42
Tabel 4.37 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	45
Tabel 4.38 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	47
Tabel 4.39 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	50
Tabel 4.40 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	52
Tabel 4.41 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	55
Tabel 4.42 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	58
Tabel 4.43 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	60
Tabel 4.44 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	62
Tabel 4.45 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	65
Tabel 4.46 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	67
Tabel 4.47 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	70
Tabel 4.48 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	72
Tabel 4.49 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	74
Tabel 4.50 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	76
Tabel 4.51 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	78
Tabel 4.52 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	80
Tabel 4.53 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	82
Tabel 4. 54 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	84
Tabel 4.55 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	87
Tabel 4.56 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	89
Tabel 4.57 Hadis-hadis Shahih al-Bukhari dalam @haditsapp.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Meme hadis pada akun @haditsapp	4
Gambar 1.2 Meme hadis di akun @haditsapp	7
Gambar 3.1 Gambar beranda instagram akun @haditsapp	2
Gambar 3.2 Gambar tampilan hadis dalam instagram akun @haditsapp	3
Gambar 3.3 Gambar audio dalam instagram akun @haditsapp	4
Gambar 4.1 @haditsapp 17 September 2024	2
Gambar 4.2 @haditsapp 17 September 2024	3
Gambar 4.3 @haditsapp 17 September 2024	5
Gambar 4.4 @haditsapp 17 September 2024	6
Gambar 4.5 @haditsapp 17 September 2024	7
Gambar 4.6 @haditsapp 17 September 2024	8
Gambar 4.7 @haditsapp 17 September 2024	8
Gambar 4.8 @haditsapp 17 September 2024	10
Gambar 4.9 @haditsapp 17 September 2024	11
Gambar 4.10 @haditsapp 17 September 2024	12
Gambar 4.11 @haditsapp 17 September 2024	13
Gambar 4.12 @haditsapp 17 September 2024	14
Gambar 4.13 @haditsapp 17 September 2024	16
Gambar 4.14 @haditsapp 17 September 2024	17
Gambar 4.15 @haditsapp 17 September 2024	19
Gambar 4.16 @haditsapp 17 September 2024	20
Gambar 4.17 @haditsapp 17 September 2024	20
Gambar 4.18 @haditsapp 17 September 2024	21
Gambar 4.19 @haditsapp 17 September 2024	22
Gambar 4.20 @haditsapp 17 September 2024	23
Gambar 4.21 @haditsapp 17 September 2024	24
Gambar 4.22 @haditsapp 17 September 2024	25
Gambar 4.23 @haditsapp 17 September 2024	26
Gambar 4.24 @haditsapp 17 September 2024	27

Gambar 4.25 @haditsapp 17 September 2024	28
Gambar 4.26 @haditsapp 17 September 2024	29
Gambar 4.27 @haditsapp 17 September 2024	29
Gambar 4.28 @haditsapp 17 September 2024	30
Gambar 4.29 @haditsapp 17 September 2024	31
Gambar 4.30 @haditsapp 17 September 2024	32
Gambar 4.31 @haditsapp 17 September 2024	34
Gambar 4.32 @haditsapp 17 September 2024	35
Gambar 4.33 @haditsapp 17 September 2024	36
Gambar 4.34 Diagram jumlah hadis dalam @haditsapp	93
Gambar 4.35 Diagram kualitas <i>sanad</i> hadis dalam @haditsapp	94